

**PEDOMAN UMUM
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA, KE-IX TAHUN 2013**



“MELALUI MUSABAQOH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA KE- IX TAHUN 2013 TINGKAT UNIVERSITAS BRAWIJAYA, KITA TINGKATKAN GEMAR MEMBACA AL-QUR'AN BAGI MAHASISWA DAN MENGAMALKANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI UNTUK MENJADI INSAN YANG BERAKHLAQ QUR'ANI”

**PUSAT PEMBINAAN AGAMA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencetak manusia Indonesia yang berilmu pengetahuan, beriman, dan bertaqwa pada Allah SWT, serta berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, sehat rohani dan jasmani. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, termasuk mental spiritual manusia hanya dapat dicapai melalui pembangunan mental spiritual dan agama, baik di kalangan masyarakat awam maupun perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah generasi muda yang akan meneruskan masa depan bangsa Indonesia merupakan sumber daya manusia yang perlu ditempa dengan baik, dengan mengoptimalkan kemampuan dan pengembangan diri di perguruan tinggi yang tidak hanya terbatas pada upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi juga diarahkan pada pencapaian tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Demikian pula dalam metode pengembangan kemahasiswaan perlu dikembangkan aktivitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan, salah satu di antaranya adalah kegiatan di bidang pembinaan rohani.

Untuk mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional tersebut, sangat perlu diadakan kegiatan pembinaan mental dan spiritual mahasiswa, sebagai upaya meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan al-Qur'an. Salah satu sarana untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan penyelenggaraan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa yang saat ini telah memasuki kegiatan yang ke VIII.

Agar penyelenggaraan kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dapat dilakukan secara tertib dan terarah, maka disusunlah **Pedoman Umum Penyelenggaraan** Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Universitas Brawijaya IX tahun 2013

B. Dasar

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Kepmendikbud No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
4. Polbangmawa, SK Dirjen Dikti No. 26/Dikti/Kep/1995.
5. SKB Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 182 A Tahun 1988 dan No. 48 Tahun 1988 tentang Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Bab VII pasal 9 ayat 1.

C. Visi

Generasi Qur'ani religius, berakhlak, cerdas dan berprestasi

D. Tujuan

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dikalangan mahasiswa.
2. Meningkatkan pemahaman dan penghayatan isi kandungan al-Qur'an di kalangan mahasiswa dalam rangka meningkatkan keimanan & ketaqwaan Kepada Allah SWT.
3. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa serta melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia membaca al-Qur'an (*Qira'atil Qur'an*), menghafalkan, memahami, menulis indah (Khath al-Qur'an, kaligrafi), serta menganalisis isi kandungannya sebagai upaya meningkatkan pemahaman al-Qur'an.
4. Memupuk ukhuwah Islamiyah antar peserta dengan seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya dan menumbuhkan semangat pengabdian pada masyarakat dalam syiar Islam serta mempererat rasa persaudaraan sebagai warga negara kesatuan Republik Indonesia.

E. Sasaran

1. Adanya wadah yang dapat menampung kegiatan kemahasiswaan yang positif yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan, khususnya di bidang keagamaan.

2. Memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan ekstra kurikuler, baik pada tingkat perguruan tinggi, wilayah, regional, nasional, maupun internasional.
3. Terjalannya persahabatan dan ukhuwah yang lebih erat antar mahasiswa fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya Malang.

KETENTUAN UMUM

1. WAKTU DAN TEMPAT

Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Universitas Brawijaya ke -VIII di Kampus Universitas Brawijaya , akan dilaksanakan pada Minggu ke II bulan April 2013

2. Sekretariat

Kantor Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya Gedung Rektorat Kantor Pusat lantai 5, Telp. 0341 – 551611 pesawat 129.

3. Pelaksana

Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya sebagai Panitia Pelaksana di bawah koordinasi Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan.

PESERTA

A. Pengertian

1. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya.
2. Peserta adalah mahasiswa program D3 atau S1 (bukan S2 dan S3).

B. Persyaratan Umum :

1. Peserta adalah mahasiswa yang masih aktif di Fakultas yang dapat dibuktikan dengan **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)** atau **surat aktif**.
2. Peserta harus mendapatkan **Surat rekomendasi atau Surat tugas** yang dikeluarkan oleh Dekan/Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas yang bersangkutan.

3. Mahasiswa peserta harus didaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen dari Fakultas yang bersangkutan.
4. Peserta musabaqah mewakili/utusan Fakultas yang bersangkutan.
5. Setiap peserta berhak mengikuti musabaqah, **maksimal 3 cabang musabaqah**.
6. Musabaqah yang bersifat **beregu** harus beranggotakan mahasiswa yang **berasal dari satu Fakultas yang sama**.
7. Batas **usia** bagi mahasiswa peserta, **minimal 16 tahun dan maksimal 27 tahun**, terhitung pada tanggal 1 Januari 2012
8. Mahasiswa (perorangan maupun beregu) yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta, maka akan diberikan oleh panitia ID card sesuai fungsinya.
9. Peserta tidak boleh diganti mahasiswa lain, apabila sudah mendapat pengesahan dari panitia (mendapat ID card).
10. Peserta dinyatakan gugur bila tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta seperti yang tercantum dalam pedoman ini.

C. Persyaratan Khusus

1. Bagi Peserta yang pernah berhasil keluar sebagai **Juara I** Lomba MTQ Mahasiswa untuk semua cabang lomba MTQ Mahasiswa Tingkat UB **tidak diperkenankan mengikuti Lomba pada cabang lomba bidang yang sama** (Hanya bisa mengikuti lomba MTQ dalam cabang lomba yang berbeda)
2. **Musabaqah Tilawatil Qur'an atau Lomba Membaca Al-Qur'an**, sebagai musabaqah utama dengan bacaan mujawwad. dapat diikuti oleh setiap kontingen utusan Fakultas di lingkungan Universitas Brawijaya yang terdiri atas seorang *qari'* dan seorang *qari'ah*
3. **Musabaqah Tartilil Qur'an atau Lomba Tadarrus Al-Qur'an**, dengan bacaan murattal. dapat diikuti oleh setiap kontingen utusan Fakultas, yang terdiri dari **seorang putera dan seorang puteri dan bukan peserta** yang mengikuti cabang **Musabaqah Tilawah al-Qur'an (MTQ)**.
4. **Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ)** dapat diikuti oleh setiap kontingen Fakultas terdiri seorang *hafizh* (putera) dan

seorang *hafizhah* (puteri , dengan 2 Kategori Lomba yaitu :

a. **Kategori 1 (satu) Juz (Juz' 1 atau 30)**

b. **Kategori 2 (dua) Juz (Juz 2 dan 3)**

5. **Musabaqah Fahmil Qur'an atau Lomba Pemahaman Al-Qur'an.** dapat diikuti oleh setiap kontingen Fakultas terdiri dari **tiga orang** untuk setiap regu (putera semua, puteri semua, atau campuran).
6. **Musabaqah Syarhil Qur'an atau Lomba Analisis kandungan Al-Qur'an.** dapat diikuti oleh semua kontingen utusan Fakultas terdiri dari **tiga orang** untuk setiap regu (putera semua, atau puteri semua, atau campuran), yaitu seorang bertugas **membaca ayat-ayat al-Qur'an** secara *mujawwad*, seorang sebagai penyampai **sari tilawah**, dan seorang lagi bertugas sebagai **pensyarah**.
7. **Musabaqah Khathil Qur'an atau Lomba Menulis Indah ayat Al-Qur'an** dapat diikuti oleh semua kontingen utusan Fakultas terdiri dari **seorang khattath** (putra)/**khattathah** (putri) dengan satu golongan, yaitu golongan **dekorasi**.
8. **Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al Qur'an atau Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an,** apat diikuti oleh semua kontingen utusan Fakultas secara **perorangan (putra atau putri)** atau **beregu** yang terdiri putera semua, atau puteri semua, atau campuran (**yang tampil dalam MTQ maksimal 3 orang**).
9. **Musabaqah Qira'at Sab'ah (Warasy dan Qolun) atau Lomba Baca Al Qur'an** dengan menggunakan ragam **bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada imam qira'at tujuh**, dapat diikuti oleh setiap kafilah yang terdiri dari seorang (putra) dan seorang (putri).
10. **Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab** dapat diikuti setiap kafilah secara **grup (2 orang) putra/putri, atau campuran.**
11. **Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris** dapat diikuti setiap kafilah secara **grup (2 Orang) putra/putri, atau campuran.**

12. **Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia** dapat diikuti setiap kafilah secara grup (2 Orang) putra/putri, atau campuran
13. **Dai Muda**, dapat diikuti setiap kafilah secara perorangan putra atau putri

D. Oficial

1. Oficial adalah mereka yang tidak ikut berlomba tetapi merupakan personil yang mempunyai tugas tertentu dalam menunjang keperluan peserta lomba dalam satu kontingen atau Fakultas
2. Oficial dapat berasal dari kalangan mahasiswa atau dosen atau pembimbing/ pendamping mahasiswa lainnya.

KETENTUAN MUSABAQAH

A. Cabang Musabaqah

Pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Unibraw VIII ini akan dilombakan sebanyak 13 (Tiga Belas) cabang, yaitu:

1. **Musabaqah Tilawah al-Qur'an (MTQ)** atau **Lomba Membaca al-Qur'an**, sebagai musabaqah utama, dengan **mujawwad.**
2. **Musabaqah Tartil al-Qur'an (MTarQ)** atau **Lomba Tadarus al-Qur'an**, dengan **bacaan murattal.**
3. **Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ)** atau **Lomba Menghafal al-Qur'an**, dengan Kategori 1 (satu) Juz (Juz' 1 atau 30)
4. **Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ)** atau **Lomba Menghafal al-Qur'an**, dengan Kategori Kategori 2 (dua) Juz (Juz 2 dan 3)
5. **Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)** atau **Lomba Pemahaman al-Qur'an.**
6. **Musabaqah Syarhil-Qur'an (MSQ)**, atau **Lomba Analisis kandungan al-Qur'an**
7. **Musabaqah Khatt al-Qur'an (MKQ)** atau **Lomba Menulis indah ayat al-Qur'an.**

8. **Musabaqah Karya Tulis al-Qur'an (MKTQ) atau Lomba Karya Tulis al-Qur'an.**
9. **Musabaqah Qira'ah Sab'ah (Rawasy dan qalun) atau Lomba Baca Al Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada imam qira'at tujuh.**
10. **Musabaqah Debat Ilmiah kandungan Al Qur'an dalam bahasa Arab**
11. **Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Inggris.**
12. **Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Inndonesia**
13. **Musabaqoh Dai Muda**

B. Ketentuan Tiap Cabang

1. Musabaqah Tilawah al-Qur'an/Seni Membaca al-Qur'an.

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Tilawah al-Qur'an adalah jenis Musabaqah membaca al-Qur'an dengan bacaan *mujawwad*, yaitu bacaan al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu baca (tajwid), seni (lagu dan suara) dan etika (adab) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 2) Qira'at (bacaan) yang dimusabaqahkan adalah **qira'at Imam Ashim riwayat Hafs** dengan martabat *mujawwad*.
- 3) Maqra' (materi bacaan) dari juz' 1–30, dalam babak penyisihan, peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia, dan pada babak final peserta finalis/mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan, kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis.
- 4) Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (qari') dan puteri (qari'ah)

b. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Babak Penyisihan

- a) Maqra' ditetapkan panitia dan akan diberikan lebih kurang 12 jam sebelum tampil.
 - b) Peserta tampil menurut giliran membaca sesuai dengan nomor undian.
 - c) Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat pemberian maqra'
 - d) Waktu lomba : 6 – 8 menit
- 2) Babak Final
- a) Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang diambil dari surah yang berbeda dan tidak boleh mengajukan maqra' yang telah dibaca peserta finalis tersebut pada sa'at babak penyisihan.
 - b) Maqra' yang diajukan oleh finalis paling lambat 2 jam sebelum acara final Mushabaqah dimulai. Dewan hakim akan menetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan. Peserta finalis akan diberi tahu maqra' yang akan dibaca 30 menit sebelum acara final dimulai.
 - c) Pada saat penampilan, finalis membaca mushaf bukan dihafal seperti berlaku pada MTQ yang dilaksanakan oleh LPTQ.
 - d) Waktu lomba : 8 – 10 menit

2. Musabaqah Tartil al-Qur'an (Tadarus al-Qur'an)

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Tartil al-Qur'an adalah jenis Musabaqah membaca al-Qur'an dengan bacaan *tartil (tadarus)*, yaitu bacaan al-Qur'an dengan kecepatan bacaan yang sedang (tidak terlalu perlahan dan tidak terlalu cepat) dan mengikuti kaidah-kaidah ilmu bacaan (*tajwid*), mengikuti seni (lagu dan suara) murattal dengan etika (*adab*) membaca sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 2) Qira'at (bacaan) yang dimusabaqahkan adalah qira'at Imam Ashim riwayat Hafs dengan *Martabat Murattal*.

- 3) Panjangnya bacaan ditentukan atas dasar banyaknya bacaan dan/atau lamanya waktu membaca.
- 4) Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (qari') dan puteri (qari'ah).

b. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Babak Penyisihan
 - a) Maqra' ditetapkan panitia dan akan diberikan pada saat akan tampil di mimbar tilawah.
 - b) Peserta tampil menurut giliran membaca sesuai dengan nomor undian.
 - c) Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat pemberian maqra'
 - d) Waktu lomba : 4 – 6 menit
- 2) Babak Final
 - a) Maqra' yang dibaca ditetapkan oleh dewan hakim pada saat tampil, namun berbeda dengan maqra' pada saat penyisihan.
 - b) Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat setelah para finalis diumumkan.
 - c) Pada saat penampilan, finalis membaca mushaf bukan dihafal.
 - d) Waktu lomba : 5 – 7 menit

3. Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) / Pemahaman al-Qur'an

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Fahmil Qur'an adalah jenis Musabaqah pemahaman/pendalaman al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat dalam bentuk cerdas cermat.
- 2) Peserta adalah satu regu untuk setiap utusan Fakultas, yaitu 3 orang yang terdiri dari seorang juru bicara dan dua orang pendamping

b. Sistem Musabaqah

- 1) Musabaqah dilombakan dengan penampilan tiga regu dalam setiap kali perlombaan dibabak penyisihan.

- 2) Musabaqah dilaksanakan dengan sistem gugur dalam babak penyisihan, semi final dan final.

c. Materi Musabaqah

- 1) Materi pokok adalah materi kuliah pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi Umum yang meliputi Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Bahasa Arab sederhana, menterjemah al-Qur'an, Islam dan Kemasyarakatan, Lingkungan Hidup, Kependudukan, Kesejahteraan, Kerukunan, Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dll. Dan materi MFQ LPTQ Departemen Agama. Sumber MFQ LPTQ Nasional dan Ensiklopedi Islam.
- 2) Materi tambahan meliputi Ilmu Tajwid, menterjemahkan ayat, menjelaskan/ mensyarahkan ayat, Ilmu Tafsir, kisah-kisah dalam al-Qur'an, Sejarah Islam (tarikh), Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia, dll.
- 3) Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas dua macam, yaitu soal regu dan soal lontaran (rebutan). Pelaksanaan secara rinci dijelaskan panitia, pada pertemuan teknis.

d. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Persiapan
Tahapan ini diawali dengan pendaftaran regu peserta, pengesahan peserta, penentuan nomor peserta, dan jadwal penampilan.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Penentuan Materi
Soal regu diperoleh dengan mengambil amplop soal yang telah disediakan, sedangkan soal rebutan diberikan langsung oleh dewan hakim.
 - b) Penampilan:
 - (1) Giliran penampilan diatur berdasarkan jadwal penampilan.
 - (2) Meja regu (A, B, dan C) ditentukan 30 menit sebelum acara dimulai.

- (3) Setiap regu mendapat kesempatan bermusabaqah selama 40 menit.
- 3) Pelaksanaan Babak Semi Final
- a) Peserta yang tampil adalah terbaik pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah peserta.
 - b) Peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada tiap-tiap kelompok perlombaan akan berhak tampil dalam babak final.
- 4) Pelaksanaan Babak Final
- a) Peserta yang tampil adalah peserta terbaik pada babak semi-final yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah peserta.
 - b) Urutan peserta terbaik adalah peserta yang memperoleh nilai yang disusu dari yang tertinggi hingga terendah.

4. Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) / Analisis al-Qur'an

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) adalah jenis Musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.
- 2) Peserta adalah satu regu untuk setiap utusan Fakultas, yaitu 3 orang yang terdiri dari seorang pembaca ayat, seorang pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang lagi pengungkap isi kandungan al-Qur'an.
- 3) Komposisi peserta tidak terikat dengan jenis kelamin, boleh laki-laki semua, perempuan semua, atau campuran

b. Materi

Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat al-Qur'an terdiri atas:

- 1) Aqidah.
- 2) Ibadah.
- 3) Akhlaq.

- 4) Mu'amalah / Kemasyarakatan.
- 5) Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling lambat 12 (dua belas) jam sebelum tampil dengan diundi.

c. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Persiapan
Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu peserta, pengesahan peserta, penentuan nomor peserta, dan jadwal tampil sampai penentuan topik, bahasan sehari sebelum tampil.
- 2) Pelaksanaan
- 3) Peserta tampil berdasarkan nomor urut giliran.
- 4) Lama waktu penampilan selama 15 s.d. 20 menit.
- 5) Tata Cara Penampilan :
- 6) Setiap regu tampil bersama di panggung.
- 7) Ucapan salam disampaikan oleh pensyarah di awal dan diakhir penampilan.
- 8) Urutan penyajian adalah pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, penerjemah dan pensyarah. Pensyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknis di panggung.
- 9) Pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an tambahan maupun hadits boleh ditambahkan di tengah-tengah penyajian Syarhil Qur'an, baik disampaikan langsung oleh Pensyarah maupun oleh kedua orang pembantunya.
- 10) Penentuan Finalis
- 11) Penentuan regu yang masuk final berada di tangan majelis hakim, didasarkan pada nilai yang tertinggi sebanyak 3 (tiga) regu.
- 12) Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling cepat 5 (lima) jam sebelum tampil dengan diundi, dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan.
- 13) Peserta terbaik ditetapkan majelis hakim menurut urutan dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

5. Musabaqah Khathil Qur'an (MKQ) / Tulis Indah Al-Qur'an

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Khathil Qur'an adalah Musabaqah menulis indah al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku.
- 2) Peserta hanya 2 orang untuk setiap kafilah, putera (khatthath) dan puteri (khatthathah).

b. Perlengkapan

- 1) Meja dan kursi disediakan oleh panitia.
- 2) Triplek pelapis lukisan disediakan oleh panitia.
- 3) Mistar, cat warna-warni, pena gambar dan perlengkapan lainnya disiapkan sendiri oleh peserta.

c. Materi

Materi musabaqah adalah ayat-ayat tertentu yang akan ditentukan menurut ketentuan panitia pada saat pelaksanaan musabaqah dimulai, menggunakan 2 (dua) dari beberapa jenis tulisan Arab yakni :

- 1) Nasakh
- 2) Riq'ah
- 3) Tsulutsi
- 4) Kufi, dll

d. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Persiapan
 - a) Perlengkapan Musabaqah diawali dengan pendaftaran dan pengesahan peserta.
 - b) Penentuan meja peserta dilaksanakan 30 menit sebelum Musabaqah dimulai.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta pada meja dan peserta mendapatkan perlengkapan.
 - b) Ayat yang dijadikan materi dituliskan; tidak didiktekan kepada peserta.
 - c) Khath yang digunakan oleh peserta bebas.

- d) Waktu yang disediakan selama 5 jam.
- 3) Tahap Evaluasi
 - a. Selama Mushabaqah Khathil Qur'an, peserta akan diamati oleh dewan hakim untuk menilai, kejujuran dan keseriusan peserta, dimaksudkan untuk menentukan peserta yang berhak untuk dinilai dan yang dinyatakan gugur.
 - b. Penilaian oleh dewan hakim dilakukan setelah peserta selesai melewati masa membuat khatt, untuk menyeleksi atau menentukan peserta terbaik I, II, III serta terbaik harapan.

6. Musabaqah Hifzhil Qur'an (MHQ) / Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian

- 1. Musabaqah Hifdzil Qur'an 1 juz dan 2 juz
 - a. Musabaqah Hifdzil Qur'an adalah cabang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafs serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an pojok).
 - b. Peserta terdiri putra (Hafidz) dan putri (Hafidzah).
 - c. Materi pertanyaan yang diambil untuk 1 juz adalah juz 1 atau juz 30, adapun untuk 2 juz adalah juz 2 dan juz 3
 - d. Panjangnya bacaan ditentukan oleh dewan hakim berdasarkan lamanya waktu membaca dan kualitas bacaan.
 - e. Paket soal yang diberikan adalah dalam 3 sip.
 - f. Peserta bersifat perseorangan, terdiri dari putera (hafizh) dan puteri (hafizhah)

b. Pelaksanaan Musabaqah

- 1) Babak Penyisihan

- a) Peserta tampil menurut giliran membaca sesuai dengan nomor undian.
 - b) Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat pemberian maqra'.
 - c) Maqra' dan soal bacaan ditetapkan oleh dewan hakim dan akan diberikan pada saat akan tampil di mimbar tilawah.
 - d) Waktu lomba : 5 – 6 menit.
- 2) Babak Final
- a) Penentuan giliran tampil dilakukan dengan undian pada saat setelah para finalis diumumkan.
 - b) Maqra' dan soal bacaan ditetapkan oleh dewan hakim pada saat tampil, namun berbeda dengan Maqra' dan soal pada saat penyisihan.
 - c) Waktu lomba : 5 – 6 menit

7. Musabaqah Karya Tulis al-Qur'an Mahasiswa (MKTQ)

)

a. Pengertian

- 1) Musabaqah Karya Tulis al-Qur'an (MKTQ) adalah Musabaqah Tulisan Ilmiah yang berladaskan al-Qur'an yang dituangkan dalam bentuk tulisan paper ilmiah mengungkapkan isi kandungan al-Qur'an.
- 2) Tiap universitas hanya diperbolehkan mengirim satu karya tulis ilmiah.
- 3) Peserta adalah bisa perorangan ataupun regu yang terdiri dari dua orang untuk setiap utusan Fakultas.
- 4) Komposisi peserta tidak terikat dengan jenis kelamin, boleh laki-laki semua, perempuan semua, atau campuran

b. Pelaksanaan

- 1) Semua Karya Tulis yang masuk harus dipresentasikan.

- 2) Karya Tulis dipresentasikan selama maksimum 20 menit (8 menit presentasi dan 12 menit tanya jawab)
- 3) Menyerahkan Soft Copy / CD paling lambat 1 (satu) hari sebelum acara lomba kepada Panitia

c. Tema Tulisan

- 1) al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2) al-Qur'an dan Perekonomian Islam.
- 3) al-Qur'an dalam kancah Politik dan Sosial Budaya.
- 4) Pendidikan menurut Perspektif Islam
- 5) al-Qur'an dalam Kehidupan Masa kini.
- 6) Judul MKTQ : *bebas* dan tidak menggunakan tema sebagai judul.

d. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Objektif
 - a) Tulisan tidak emotional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
 - b) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi terpercaya.
 - c) Sejauh mungkin bersifat original dan menjauhi duplikasi serta jiplakan (plagiat).
- 2) Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan teratur.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah mengandung unsur-unsur identifikasi masalah, penarikan kesimpulan dan sejauh mungkin mengandung saran-saran.
 - c) Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka dan/atau penelitian bukan eksperimen

e. Pembimbing

Setiap kegiatan penulisan oleh mahasiswa baik yang bersifat perorangan maupun kelompok diwajibkan mendapatkan bimbingan dari seorang dosen pembimbing secara intensif.

f. Pedoman Penulisan Karya Tulis

- 1) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur yang berisi:

Bahan Awal

a) Halaman Judul

- (1) Judul: Diketik dengan huruf besar, judul penulisan/penelitian bukan eksperimen hendaknya cukup ekspresif menunjukkan dengan tepat masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang bermacam-macam.
- (2) Nama Penulis.
- (3) Bidang Studi: Disebutkan dengan jelas sesuai dengan ilmu yang sedang dituntut.
- (4) Tanggal : cukup ditulis bulan dan tahun waktu penulisan diajukan.
- (5) Diketahui dan disetujui oleh Pembimbing dengan stempel Fakultas yang bersangkutan serta Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dengan stempel Fakultas masing-masing.
- (6) Pengantar.
- (7) Daftar Isi.

Bagian Inti

b) Pendahuluan

(1) Latar Belakang

Mengapa materi tersebut dijadikan sebagai judul?

(2) Perumusan masalah

Isi pokok pasal “Perumusan Masalah” adalah:

- (a) Penjelasan mengenai mengapa masalah yang dikemukakan, dipandang menarik, penting dan perlu ditelaah.
- (b) Pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui telaah pustaka dan penelitian bukan eksperimen.

- (3) Tujuan, Manfaat Ruang Lingkup Penulisan
 - (4) Tujuan-tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan hendaklah ditunjukkan secara spesifik.
- c) Telaah Pustaka
- (1) Uraian yang menunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti/ditelaah ini memang belum tejawab atau belum dipecahkan secara memuaskan.
 - (2) Uraian mengenai hasil penelitian telaah terdahulu mengenai hal yang akan ditulis serta konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis tersebut.
 - (3) Hipotesis (jika ada).
 - (4) Beberapa pengertian: berisikan istilah-istilah pokok yang digunakan untuk penulisan ini.
- d) Bagian Isi
- (1) Analisis permasalahan yang didasarkan pada telaah pustaka dan/atau hasil penelitian yang bukan eksperimen. Masing-masing berisikan:
 - (a) Uraian masalah secara rinci.
 - (b) Alternatif-alternatif model pemecahan masalah.
 - (2) Pemecahan masalah.
 - (a) Pembagian sub-sub pada bab permasalahan ini bebas namun tetap berisikan hal-hal pokok dengan sistematika diatas.
 - (b) Kesimpulan/saran : harus taat asas dengan uraian kerangka pemikiran terdahulu dan tidak bertentangan.

Bagian Akhir

e) Daftar Pustaka : untuk memberi informasi sehingga orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan.

(1) Buku

- i Nama Penulis
- ii Tahun Penerbitan
- iii Judul buku
- iv Nama Penerbit
- v Tempat Terbit

(2) Jurnal

- i Nama Penulis
- ii Tahun Penerbitan
- iii Judul Tulisan
- iv Nama Jurnal
- v Jilid dan Nomor Jurnal
- vi Halaman
- vii Tempat Terbit

f) Daftar Riwayat Hidup (biodata, curriculum vitae)

(1) Nama Lengkap.

(2) Tempat dan Tanggal Lahir.

(3) Karya-karya Ilmiah.

(4) Pertemuan-pertemuan Ilmiah.

(5) Penghargaan-penghargaan Ilmiah.

g. Persyaratan Penulisan

1. Ketentuan penulisan minimal 20 (dua puluh) halaman maksimal 35 (tiga puluh lima) halaman kuarto/A4. Kekurangan 20 halaman dan kelebihan 35 halaman dapat mengurangi nilai.

2. Bahasa

a) Baik dan benar menurut EYD.

b) Sederhana, jelas.

c) Satu kesatuan.

d) Utamakan istilah.

e) Tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg.

3. Cara Penulisan

Cara penulisan mengikuti Pedoman Penulisan Karya Tulis seperti untuk menyusun Skripsi.

4. Pengetikan

a) Umum

(1) Karya Tulis diketik 1,5 spasi kertas kwarto/A4.

(2) Batas Pengetikan:

(a) Samping kiri 4 cm.

(b) Samping kanan 3 cm.

(c) Batas atas dan bawah masing-masing 3 cm.

(d) Batas pengetikan 2 cm pada bagian bawah adalah: kata terakhir dari teks atau kalau ada catatan kaki, kata terakhir dari catatan kaki

(3) Jarak Pengetikan :

(a) Jarak pengetikan Bab dengan Sub Bab 3 spasi Sub Bab dengan kalimat di bawahnya 2 spasi

(b) Bab diketik di tengah-tengah huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa digariskan di bawahnya.

(c) Sub Judul: ditulis mulai dari sebelah kiri dengan identasi 5 (lima) pukulan diberi garis bawah. Huruf-huruf pertama ditulis dengan huruf besar.

(d) Jika masih ada judul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada c, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

(e) Pengetikan kalimat. Alinea baru diketik menjorok masuk tujuh ketukan dengan jarak spasi ganda/dobel spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

(4) Penomoran halaman

- (a) Bagian pendahuluan yang meliputi : halaman judul, nama/daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
- (b) Bagian tubuh/pokok bagian penutup dengan angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya).
- (c) Nomor halaman pertama dari tiap bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

5. Penilaian

Penilaian karya tulis ilmiah al-Qur'an Mahasiswa dilakukan oleh tim juri yang akan ditentukan oleh Panitia Pelaksana Musabaqah Karya Ilmiah al-Qur'an.

8. Musabaqah Qira'at Sab'ah (Qira'at Warasy dan Qolun)

- a. Musabaqah Qira'at Al Qur'an adalah musabaqah membaca Al Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada imam qira'at tujuh. Dalam musabaqah ini hanya menggunakan qira'at warasy dan qalun.
- b. Maqra' (materi bacaan) dari juz 1 – 30, dalam babak penyisihan peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan, kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis.

Daftar maqra' Qira'at babak penyisihan dan babak final sebagai berikut :

- 1. Al-Baqarah 21-23
- 2. Al-Imran 102-103
- 3. Al-Imran 159-162

4. An-Nisa 1-2
 5. An-Nisa 7-10
 6. Bani Israil 9-12
 7. Bani Israil 23-26
 8. Al-Ahzab 40-44
 9. Al-Fushshilat 30-33
 10. Al-Hasyr 18-21
- c. Jumlah lagu minimal 5 (lima) buah lagu dengan lagu pertama adalah Bayati/Husaini
- d. Tahapan Musabaqah 19
- Babak Penyisihan
- (1) Maqra' ditetapkan oleh panitia 12 jam sebelum tampil.
 - (2) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah.
 - (3) Waktu lomba : 9 – 10 menit.
- Babak Final
- (1) Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang diambil dari juz yang berbeda.
 - (2) Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan kepada majelis hakim dua belas jam sebelum tampil dan akan ditetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan finalis 30 menit sebelum tampil.
 - (3) Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan maqra' yang dibaca pada babak penyisihan.
 - (4) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf bukan dihafal.
 - (5) Waktu lomba : 10 – 12 menit.

9. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Dalam Bahasa Arab

- a. Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Arab adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Arab yang di dalamnya mengandung unsur-

unsur nilai yang bersumber dari nilai Al Qur'an dan Hadits Nabi.

- b. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang anggota.
- c. Setiap kafilah hanya berhak mengirimkan 1 regu.
- d. Tema Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an Dalam Bahasa Arab adalah:
 - (1) Al- Qur'an dan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - (2) Al- Qur'an dan ekonomi
 - (3) Al- Qur'an dan sosial, budaya dan politik.
- e. Judul Debat Ilmiah Kandungan Al Quran akan diberitahukan sebulan sebelum pelaksanaan musabaqah.
- f. Waktu debat: 30 menit.

10. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Dalam Bahasa Inggris

- a. Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Inggris adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Inggris yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari nilai Al Qur'an dan Hadits Nabi
- b. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang anggota.
- c. Setiap kafilah hanya berhak mengirimkan 1 regu.
- d. Tema Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an Dalam Bahasa Inggris adalah:
 - (1) Al- Qur'an dan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - (2) Al- Qur'an dan ekonomi
 - (3) Al- Qur'an dan sosial, budaya dan politik.
- e. Judul Debat Ilmiah Kandungan Al Quran akan diberitahukan sebulan sebelum pelaksanaan musabaqah.
- f. Waktu debat: 30 menit

11. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Dalam Bahasa Indonesia

- g. Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an dalam bahasa Indonesia adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Indonesia yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari nilai Al Qur'an dan Hadits Nabi
- h. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang anggota.
- i. Setiap kafilah hanya berhak mengirimkan 1 regu.
- j. Tema Debat ilmiah Kandungan Al Qur'an Dalam Bahasa Inggris adalah:
 - (1) Al- Qur'an dan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - (2) Al- Qur'an dan ekonomi
 - (3) Al- Qur'an dan sosial, budaya dan politik.
- k. Judul Debat Ilmiah Kandungan Al Quran akan diberitahukan sebulan sebelum pelaksanaan musabaqah.
- l. Waktu debat: 30 menit.

12. Musabaqah Da'i Muda

a. Pengertian

1. Musabaqah Da'i adalah sama dengan Syarhil Qur'an (MSQ) yaitu jenis Musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.
2. Peserta adalah satu orang untuk setiap utusan Fakultas, yaitu menampilkan membaca ayat, terjemah/puitisasi, mengungkap isi kandungan al-Qur'an.
3. Komposisi peserta tidak terikat dengan jenis kelamin, boleh lelaki atau perempuan.

b. Materi

Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat al-Qur'an terdiri atas:

- 1). Aqidah.
- 2). Ibadah.
- 3). Akhlaq.
- 4). Mu'amalah / Kemasyarakatan.
- 5). Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling lambat 12 (dua belas) jam sebelum tampil dengan diundi.

c. Pelaksanaan Musabaqah

1. Persiapan

Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu peserta, pengesahan peserta, penentuan nomor peserta, dan jadwal tampil sampai penentuan topik, bahasan sehari sebelum tampil.

2. Pelaksanaan

3. Peserta tampil berdasarkan nomor urut giliran.

4. Lama waktu penampilan selama 15 s.d. 20 menit.

5. Tata Cara Penampilan :

6. Setiap orang tampil di panggung.

7. Ucapan salam disampaikan oleh peserta di awal dan diakhir penampilan.

8. Urutan penyajian adalah pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, maupun hadits boleh ditambahkan di tengah-tengah penyajian

9. Penentuan Finalis

10. Penentuan peserta yang masuk final berada di tangan majelis hakim, didasarkan pada nilai yang tertinggi sebanyak 3 (tiga) orang.

11. Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling cepat 5 (lima) jam sebelum tampil dengan diundi, dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan.

12. Peserta terbaik ditetapkan majelis hakim menurut urutan dari nilai tertinggi ke nilai terendah.

LAIN-LAIN

A. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta ke Panitia MTQ Mahasiswa Universitas Brawijaya VIII paling lambat 2 hari sebelum MTQ dimulai

B. Jumlah peserta

Peserta utusan masing-masing Fakultas adalah sebagai berikut:

1. Cabang Musabaqah Tilawah al-Qur'an 2 Orang (1 Qari dan 1 Qari'ah)
2. Cabang Musabaqah Tartil Qur'an 2 Orang (1 Qari dan 1 Qari'ah)
3. Cabang Musabaqah Hifdzil Quran 2 Orang (1 Hafidz dan 1 Hafidzhah)
4. Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an 1 Regu (3 orang)
5. Cabang Musabaqah Syarhil Qur'an 1 Regu (3 orang)
6. Cabang Musabaqah Kattil Qur'an 1 Orang
7. Cabang Karya Tulis Ilmiah al-Qur'an 1 , 2 atau 3 Orang Peserta
8. Cabang Musabaqah Qira'at Sab'ah (Warasy dan Qolun) 2 orang (seorang (putra) dan seorang (putri)).
9. Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab 1 Regu (2 orang) putra/putri, atau campuran.)
10. Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris 1 Regu (2 Orang) putra/putri, atau campuran.)
11. Dai Muda, 1 orang (putra/putri)
12. Oficial

PENUTUP

Pedoman umum ini disusun agar dimanfaatkan sebagai pedoman atau acuan para penyelenggara Musabaqah Tilawah al-Qur'an bagi Mahasiswa baik di tingkat Fakultas. Pedoman ini tidak mengatur terlalu rinci mengingat keadaan di lapangan yang bisa berubah sehingga memudahkan untuk penyesuaian dengan situasi dan kondisi, tetapi pokok-pokoknya secara garis besar tidak menyimpang. Ketentuan lebih rinci dan bersifat teknis dapat diatur pada technical meeting sesuai keperluan.

Malang, Januari 2013
Panitia Pelaksana
Ttd

Prof. Dr. Thohir Luth,MA

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

No	Nama Cabang Musabaqah		Nama Mahasiswa	L/P	NIM
1	Tilawah Al-Qur'an	1			
		2			
2	Tartil Al-Qur'an	1			
		2			
3	Hifzhil Qur'an 1 Juz	1			
		2			
4	Hifzhil Qur'an 2 Juz	1			
		2			
5	Qira'at Sab'ah	1			
		2			
6	Fahmil Qur'an	1			
		2			
		3			
7	Syarhil Qur'an	1			
		2			
		3			
8	Khathil Qur-an	1			
		2			
9	Karya Tulis Ilmi'ah Al-Qur'an	1			
		2			
		3			
10	Debat Ilmiah Qur'an Bahasa Arab	1			
		2			
11	Debat Ilmiah Qur'an Bahasa Inggris				
12	Debat Ilmiah Qur'an Bahasa Indonesia	1			
		2			
13	Da'i	1			

Mengetahui :
 PD III Fakultas

Malang,
 Ketua Tim,

(.....)

(.....)